



## Pengenalan Metode Webbing kepada Guru untuk Pengembangan Karakter Awareness, Speaking, dan Komunikasi Peserta Didik

M.A. Martawijaya, Abdul Haris, Mahir, Muhammad Taqwin, Muh. Saleh

Universitas Negeri Makassar  
[martawijavamagus@unm.ac.id](mailto:martawijavamagus@unm.ac.id)

**Abstract:** The webbing method has become a popular approach in modern teaching for developing various student skills. This article discusses the introduction of the webbing method to teachers as a tool to enhance student awareness, speaking abilities, and communication. The webbing method utilizes concept maps or visual diagrams to connect ideas, allowing students to organize their thoughts more structurally. Its benefits include developing character awareness through self-exploration, improving speaking skills by planning presentations, and fostering communication skills through group collaboration. Implementation steps of the webbing method include topic selection, group division, clear instructions, use of aids, and presentation with discussion of results. By integrating the webbing method into teaching, teachers can prepare students to become more self-aware and communicative individuals in the future.

**Keyword:** webbing method, awarness, speaking, and communication

**Abstrak:** Metode webbing telah menjadi pendekatan populer dalam pengajaran modern untuk mengembangkan berbagai kemampuan siswa. Artikel ini membahas pengenalan metode webbing kepada guru sebagai alat untuk meningkatkan karakter awareness, kemampuan berbicara, dan komunikasi peserta didik. Metode webbing memanfaatkan peta konsep atau diagram visual untuk menghubungkan ide-ide, memungkinkan siswa untuk mengorganisir pemikiran mereka dengan lebih terstruktur. Manfaatnya termasuk pengembangan karakter awareness melalui eksplorasi diri, peningkatan kemampuan berbicara dengan merencanakan presentasi, dan pengembangan kemampuan komunikasi melalui kolaborasi dalam kegiatan kelompok. Langkah-langkah implementasi metode webbing termasuk pemilihan topik, pembagian kelompok, instruksi jelas, penggunaan alat bantu, dan presentasi hasil dengan diskusi. Dengan mengintegrasikan metode webbing dalam pengajaran, guru dapat mempersiapkan siswa untuk menjadi individu yang lebih sadar diri dan komunikatif di masa depan.

**Kata Kunci:** metode webbing, kesadaran diri, kemampuan berbicara, dan komunikasi

### PENDAHULUAN

Di era pendidikan modern, metode pengajaran yang inovatif sangat diperlukan untuk mengembangkan berbagai kemampuan peserta didik. Salah satu metode yang efektif adalah webbing. Metode ini tidak hanya membantu dalam pengembangan akademik tetapi juga berperan penting dalam

mengasah karakter awareness, kemampuan berbicara (speaking), dan komunikasi peserta didik. Artikel ini akan membahas tentang metode webbing, bagaimana cara mengimplementasikannya, dan manfaatnya dalam pengembangan tiga aspek penting tersebut.

Metode webbing adalah teknik pengajaran yang menggunakan peta konsep atau diagram untuk menghubungkan ide-ide atau informasi secara visual. Webbing memungkinkan siswa untuk melihat hubungan antar konsep secara lebih jelas dan membantu mereka mengorganisir pemikiran mereka dengan lebih terstruktur. Ini adalah alat yang sangat berguna dalam berbagai mata pelajaran, termasuk bahasa, sains, dan studi sosial.

#### Manfaat Metode Webbing

##### 1. Pengembangan Karakter Awareness

Karakter awareness atau kesadaran diri adalah kemampuan untuk memahami diri sendiri, termasuk kekuatan, kelemahan, nilai, dan keyakinan pribadi. Melalui metode webbing, guru dapat mendorong siswa untuk mengeksplorasi diri mereka sendiri dan bagaimana mereka berhubungan dengan lingkungan sekitar. Misalnya, dalam pelajaran sosial, siswa bisa membuat webbing tentang peran mereka dalam masyarakat, yang membantu mereka memahami dan menghargai kontribusi mereka sendiri dan orang lain.

##### 2. Pengembangan Kemampuan Speaking

Kemampuan berbicara adalah keterampilan penting yang perlu dikembangkan sejak dini. Metode webbing dapat digunakan untuk merencanakan presentasi atau pidato, dengan cara mengorganisir poin-poin utama dan ide pendukung secara visual. Hal ini membantu siswa menyampaikan informasi dengan lebih jelas dan percaya diri. Guru bisa meminta siswa untuk membuat webbing sebagai langkah pertama dalam menyusun presentasi, sehingga mereka memiliki panduan visual yang membantu mereka tetap fokus saat berbicara.

##### 3. Pengembangan Kemampuan Komunikasi

Komunikasi yang efektif melibatkan kemampuan untuk mendengarkan, berbicara, dan memahami orang lain. Metode webbing dapat digunakan dalam kegiatan kelompok, di mana siswa harus bekerja sama untuk membuat peta konsep yang menggambarkan pemahaman kolektif mereka tentang suatu topik. Ini tidak hanya mengasah kemampuan mereka dalam menyampaikan ide, tetapi juga dalam mendengarkan dan memahami perspektif orang lain. Melalui kolaborasi ini, siswa belajar menghargai perbedaan pendapat dan bekerja menuju tujuan bersama.

Implementasi Metode Webbing dalam Kelas dapat dilakukan melalui langkah – langkah sebagai berikut.

- Pemilihan Topik: Mulailah dengan memilih topik yang relevan dengan kurikulum atau tujuan pembelajaran.
- Pembagian Kelompok: Bagi siswa menjadi kelompok kecil untuk mendorong kerja sama dan diskusi.
- Instruksi Jelas: Berikan instruksi yang jelas tentang bagaimana membuat webbing, termasuk cara mengidentifikasi ide utama dan detail pendukung.
- Penggunaan Alat: Sediakan alat bantu seperti kertas besar, spidol, atau perangkat lunak pembuat peta konsep.
- Presentasi dan Diskusi: Minta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil webbing mereka dan adakan sesi diskusi untuk mendalami topik yang dibahas.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam bentuk workshop/seminar yang melibatkan beberapa guru di Kab. Takalar. Adapun alur pelaksanaan workshop yang dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Penetapan Tujuan. Sebelum seminar dimulai, penting untuk menetapkan tujuan yang jelas dan terukur. Tujuan tersebut harus spesifik, dapat diukur, tercapai, relevan, dan berbatasan waktu. Hal ini akan membantu peserta seminar memahami apa yang diharapkan dari mereka dan memungkinkan evaluasi yang lebih baik setelah seminar selesai.
2. Pemilihan Topik yang Relevan. Pilihlah topik-topik yang relevan dengan kebutuhan dan kepentingan para guru. Topik-topik ini dapat berkisar dari strategi pengajaran terbaru, pengembangan kurikulum, teknologi pendidikan, manajemen kelas, hingga pemahaman tentang kebutuhan khusus siswa.
3. Desain Program yang Interaktif. Desain program seminar agar interaktif dan menarik perhatian peserta. Gunakan berbagai metode pembelajaran, seperti presentasi, diskusi kelompok, studi kasus, simulasi, dan permainan peran. Hal ini akan membantu menjaga keterlibatan peserta dan memfasilitasi pertukaran ide dan pengalaman antar guru.
4. Sesi Praktik dan Demonstrasi. Sediakan waktu untuk sesi praktik dan demonstrasi, terutama jika seminar melibatkan pengenalan atau pelatihan terhadap keterampilan baru. Peserta dapat langsung mencoba teknik atau strategi yang diajarkan, dan mendapatkan umpan balik langsung dari instruktur atau sesama peserta.
5. Penggunaan Teknologi. Manfaatkan teknologi untuk memperkaya pengalaman seminar. Gunakan presentasi multimedia, aplikasi pembelajaran digital, atau platform daring untuk memfasilitasi pembelajaran dan kolaborasi antar peserta.
6. Evaluasi dan Umpan Balik. Setelah seminar selesai, lakukan evaluasi terhadap program seminar dan kinerja pembicara. Berikan kesempatan kepada peserta untuk memberikan umpan balik tentang kekuatan dan kelemahan seminar, serta saran untuk perbaikan di masa depan.
7. Tindak Lanjut. Tindak lanjut dengan menyediakan sumber daya tambahan atau pelatihan lanjutan bagi peserta yang tertarik untuk mengembangkan pemahaman atau keterampilan lebih lanjut. Dukung penerapan konsep dan keterampilan yang telah dipelajari dalam lingkungan kerja sehari-hari.

## **HASIL DAN KETERCAPAIAN**

1. Hasil dan Ketercapaian Pengenalan Metode Webbing pada Guru.
  - Pemahaman yang Lebih Mendalam: Guru akan memiliki pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana menggunakan metode webbing untuk pengembangan karakter, kemampuan berbicara, dan komunikasi siswa.
  - Peningkatan Keterampilan Pengajaran: Dengan memahami konsep dan aplikasi metode webbing, guru dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam merencanakan dan mengimplementasikan pembelajaran yang efektif.
  - Peningkatan Kreativitas dalam Pengajaran: Guru akan merasakan peningkatan dalam kreativitas mereka dalam mengajar, karena metode webbing memungkinkan variasi pendekatan dalam menyampaikan materi pelajaran.
  - Penguatan Kolaborasi antar Guru: Guru dapat saling berbagi pengalaman dan strategi pengajaran menggunakan metode webbing, sehingga memperkuat kolaborasi dan pertukaran ide di antara rekan-rekan sejawat.
2. Hasil dan Ketercapaian Pengenalan Metode Webbing pada Siswa:

- Peningkatan Pemahaman Karakter: Siswa akan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang nilai-nilai karakter yang diinginkan dan bagaimana menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- Peningkatan Kemampuan Berbicara: Melalui pembuatan web dan presentasi, siswa akan mengembangkan kemampuan berbicara mereka dan menjadi lebih percaya diri dalam menyampaikan ide-ide mereka.
- Pengembangan Keterampilan Berpikir Kritis: Siswa akan belajar untuk menyusun ide-ide mereka secara terstruktur dalam pembuatan web, yang merangsang kemampuan berpikir kritis dan analitis.
- Pengembangan Keterampilan Komunikasi Interpersonal: Kolaborasi dalam pembuatan web akan membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan komunikasi interpersonal, seperti mendengarkan dengan baik, berbagi ide-ide, dan bekerja sama dalam kelompok.
- Peningkatan Motivasi dan Keterlibatan: Melalui penggunaan metode webbing yang interaktif dan menyenangkan, siswa dapat menjadi lebih termotivasi dan terlibat dalam proses pembelajaran.

## **KESIMPULAN**

Metode webbing adalah alat pengajaran yang efektif untuk mengembangkan karakter awareness, kemampuan berbicara, dan komunikasi peserta didik. Dengan mengintegrasikan metode ini dalam pengajaran, guru dapat membantu siswa mengorganisir pemikiran mereka, meningkatkan kemampuan presentasi, dan mendorong kerja sama serta komunikasi yang efektif. Implementasi metode webbing dalam kelas bukan hanya memperkaya proses belajar mengajar tetapi juga mempersiapkan siswa untuk menjadi individu yang lebih sadar diri dan komunikatif di masa depan.

## **REFERENSI**

- Fogarty, R. 1991. *How to Integrate the Curricula*. Illinios: Skylight Publishing Inc.
- Keraf, Gorys. 2020. *Komposisi Dalam Pembelajaran Berbicara*. Ende Flores: Nusa indah. Hal 22.
- Kurniawan, D. 2014. *Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik, dan Penilaian)*. Bandung: Alfabeta.
- Pembelajaran IPA di SMP. *Jurnal Pijar MIPA*, 14(1), 1-12. Halidu, Salma. "Penerapan Karakter Pada Keterampilan Berbicara." *Prosiding Webinar Magister Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo*, 2020, 85–94.
- Priscylio, G., & Anwar, S. 2019. *Integrasi Bahan Ajar IPA Menggunakan Model Robin Fogarty untuk Proses*
- Risti, A. A. P. 2017. *Buku Ajar Pembelajaran Terpadu*. Yogyakarta: Penerbit Suryacahya.
- Rusydi, A., & Abdillah. 2018. *Pembelajaran Terpadu (Karakteristik, Landasan, Fungsi, Prinsip & Model)*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.
- Tirtoni, F. 2018. *Pembelajaran Terpadu di Sekolah Dasar*. Sidoarjo: Umsida Press.
- Trianto. 2014. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

## **LAMPIRAN KEGIATAN**









